

**ANALISIS *ECO LITERACY* DAN SDGS TERHADAP  
*GREEN ECONOMY* DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM TAHUN 2022**  
(Studi pada PT Great Giant Pineapple Kabupaten Lampung Tengah)

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Magister  
Ekonomi Syariah (ME)

**Oleh :**

**AMIN SETIYADI  
NPM. 2060102004**



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS *ECO LITERACY* DAN SDGS TERHADAP  
*GREEN ECONOMY* DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM TAHUN 2022**

(Studi pada PT Great Giant Pineapple Kabupaten Lampung Tengah)

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Magister  
Ekonomi Syariah (ME)

Oleh :

**AMIN SETIYADI  
NPM. 2060102004**



**TIM PEMBIMBING**

**Pembimbing I : Dr. H. Nasruddin, M.Ag**  
**Pembimbing II : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag.**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan eksploitasi alam secara berlebihan yang mengakibatkan perubahan iklim dan menurunkan produktifitas hasil pertanian. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penerapan *eco literacy* terhadap *green economy*, bagaimana penerapan SDGs terhadap *green economy*, bagaimana penerapan *eco literacy*, SDGs terhadap *green economy* dan SDGs dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis *eco literacy*, SDGs terhadap *green economy* pada PT Great Giant Pineapple (PT GGP).

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari PT GGP melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan. Data sekunder diperoleh dari publikasi resmi dari PT GGP Lampung Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT GGP telah menerapkan *eco literacy* terhadap *green economy*, PT GGP telah menerapkan SDGs terhadap *green economy*, PT GGP telah menerapkan *eco literacy* dan SDGs terhadap *green economy* dalam perspektif ekonomi Islam dengan praktik pertanian yang ramah lingkungan guna menjaga lingkungan alam secara berkelanjutan serta menghindari kerusakan alam.

**Kata Kunci:** *Eco Literacy, Green Economy, SDGs*

## ABSTRACT

This research is motivated by the excessive exploitation of nature which results in climate change and reduces the productivity of agricultural products. The formulation of this research problem is how the application of eco literacy to the green economy, how the application of SDGs to the green economy, how the application of eco literacy, SDGs to the green economy and SDGs in the perspective of Islamic economics. The purpose of this research is to analyse eco literacy, SDGs to the green economy at PT Great Giant Pineapple (PT GGP).

The method in this research is qualitative research. The data used is primary data obtained directly from PT GGP through observation, interviews, literature study. Secondary data obtained from official publications from PT GGP Lampung Tengah.

The results of this study indicate that PT GGP has implemented eco literacy on green economy, PT GGP has implemented SDGs on green economy, PT GGP has implemented eco literacy and SDGs on green economy in the perspective of Islamic economics with environmentally friendly agricultural practices to maintain the natural environment in a sustainable manner and avoid natural damage.

**Keywords:** *Eco Literacy, Green Economy, SDGs*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amin Setiyadi  
NPM : 2060102004  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : **Analisis *Eco Literacy* dan SDGs Terhadap *Green Economy* dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022** (Studi pada PT Great Giant Pineapple Kabupaten Lampung Tengah)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan tesis ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sebetulnya menjadi tanggung jawab saya dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lampung Tengah, 11 September  
2023

Yang Membuat Pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian Revenue Stamp (Meterai Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'F8CAKX524468015'.

Amin Setiyadi  
2060102004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

**Alamat : Jl. ZA Pagar Alam Labuhan Ratu Bandar Lampung Tlp. (0721) 5617070**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Judul Tesis** : Analisis *Eco Literacy* dan SDGs Terhadap *Green Economy* dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022 (Studi pada PT Great Giant Pineapple Kabupaten Lampung Tengah)

**Nama** : Amin Setiyadi

**NPM** : 2060102004

**Program Studi** : Ekonomi Syariah

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Tertutup pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**Bandar Lampung, 26 Januari 2023**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Nasruddin, M.Ag**

**NIP.19580924 199003 1 003**

**Dr. Syamsul Hilal, M.Ag**

**NIP.19690927 200112 1 001**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Ekonomi Syariah**

**Dr. Syamsul Hilal, M.Ag**

**NIP.19690927 200112 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Alamat : Jl. ZA Pagar Alam Labuhan Ratu Bandar Lampung Tlp. (0721) 5617070

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Tesis yang berjudul “*Analisis Eco Literacy dan SDGs Terhadap Green Economy dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022 (Studi pada PT Great Giant Pineapple Kabupaten Lampung Tengah)*” yang ditulis oleh **Amin Setiyadi** dengan NPM. **2060102004**, telah diujikan dalam ujian tertutup pada hari Kamis, 09 Maret 2023 dan disetujui untuk diajukan dalam ujian terbuka pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang** : **Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si** (.....)

**Penguji I** : **Dr. Ridwansyah, M.EsY** (.....)

**Penguji II** : **Dr. Nasruddin, M.Ag** (.....)

**Penguji III** : **Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag** (.....)

**Sekretaris** : **Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.** (.....)



## KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Alamat : Jl. ZA Pagar Alam Labuhan Ratu Bandar Lampung Tlp. (0721) 5617070

### PENGESAHAN

Tesis yang berjudul "*Analisis Eco Literacy dan SDGs Terhadap Green Economy dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022 (Studi pada PT Great Giant Pineapple Kabupaten Lampung Tengah)*" yang ditulis oleh Amin Setiyadi dengan NPM. 2060102004, telah diujikan dalam ujian terbuka pada hari Jum'at, 15 September 2023 Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hj. Heni Noviarita, M.Si

(.....)

Penguji I : Dr. Ridwansyah, M.ESy

(.....)

Penguji II : Dr. Nasruddin, M.Ag

(.....)

Penguji III : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.

(.....)

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 19800812 00312 1 001



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: *Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.*

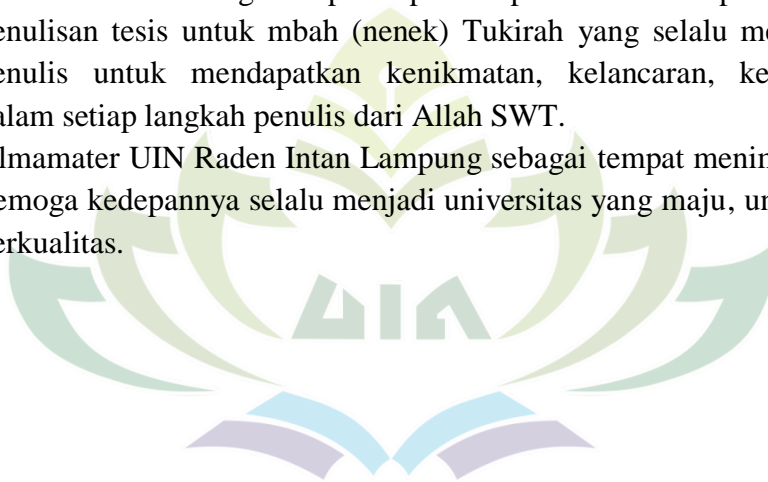
**(QS. Al-Insyirah Ayat 5-6)**



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan penulisan tesis ini kepada:

1. Kedua orang tua bapak Winardi dan Ibu Endar Yuniarti yang penulis hormati dan kagumi. Selalu memberikan keteladanan, motivasi, nasehat dan yang paling utama yang selalu mendoakanku untuk dapat mendapatkan kenikmatan, kelancaran, perlindungan dan keberkahan dari Allah SWT. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan kepenulisan tesis ini.
2. Adikku Nadia Yuli Ismawarti yang juga selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penuli penulis. Serta persembahan penulisan tesis untuk mbah (nenek) Tukirah yang selalu mendoakan penulis untuk mendapatkan kenikmatan, kelancaran, keberkahan dalam setiap langkah penulis dari Allah SWT.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat menimba ilmu. Semoga kedepannya selalu menjadi universitas yang maju, unggul dan berkualitas.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Amin Setiyadi, dilahirkan di Kota Gajah pada tanggal 10 April 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Winardi dan Ibu Endar Yuniarti. Penulis bertempat tinggal di Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Adapun jenjang pendidikan penulis sebagai berikut:

1. SDN 1 Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2006.
2. SDN 3 Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2007.
3. SMPN 1 Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2010.
4. SMAN 1 Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, lulus pada tahun 2013.
5. Strata I (satu) di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia Kota Bandung, lulus pada tahun 2018.
6. Saat ini sedang menempuh Strata II (dua) di UIN Raden Intan Lampung Magister Ekonomi Syariah.
7. Magang di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Cimahi tahun 2016.
8. Sekretaris Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019-2020.
9. Kepala urusan umum dan perencanaan di pemerintahan Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah tahun 2020-2023.
10. Saat ini sedang bekerja sebagai sekretaris di pemeritahan Kampung Sumber Baru, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT, karena Berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun tesis yang berjudul “**Analisis Eco Literacy dan SDGs Terhadap Green Economy dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022 (Studi pada PT Great Giant Pineapple Kabupaten Lampung Tengah)**” selesai tepat pada waktunya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar di dunia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang.

Kepenulisan tesis ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata dua (S2) jurusan magister Ekonomi Syariah di Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Proses penyelesaian kepenulisan tesis ini atas bantuan dari berbagai pihak dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana (PPs) UIN Raden Intan Lampung yang telah memfasilitasi kelancaran studi penulis.
2. Bapak Dr. Syamsul Hilal, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung sekaligus dosen pembimbing II dalam menyusun tesis yang selalu memberikan pengajaran, membimbing, dan pengarahan yang terbaik dalam proses pembuatan tesis serta memberikan nilai-nilai kehidupan.
3. Bapak Dr. Nasruddin, M.Ag selaku dosen pembimbing tesis I dalam menyusun tesis yang selalu memberikan ilmu dan wawasan yang luas serta memberikan masukan yang membangun selama menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tesis.
4. Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasha, M.E.I selaku sekretaris prodi magister Ekonomi Syariah yang memambantu mahasiswa/wi dalam menyelesaikan permasalahan kegiatan perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis dapat di selesaikan.
6. Bapak dan Ibu civitas akademika Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

7. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Winardi dan Ibunda Endar Yuniarti, adik tercinta Nadia Yuli Ismawarti, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi selama menyusun tesis.
8. PT Great Giant Pineapple yang telah berkenan untuk memberikan izin dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian tesis.
9. Rekan-rekan kerja di lingkungan pemerintahan Kampung Sumber Baru.
10. Keluarga besar mahasiswa magister Ekonomi Syariah, khususnya teman-teman angkatan 2020.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam dalam tesis ini.

Penulis menyadari secara penuh, bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Maka dari itu, pembaca tesis ini dapat memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan penulisan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca.

Lampung Tengah, 13 September 2023

Penulis,



**Amin Setiyadi**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	16
C. Batasan Masalah .....	17
D. Rumusan Masalah .....	17
E. Tujuan Penelitian .....	17
F. Manfaat Penelitian .....	18
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>21</b>
A. Deskripsi Konseptual .....	21
1. Teori Legitimasi .....	21
4. Eco Literacy .....	22
5. Green Economy .....	27
4. SDGs .....	37
5. Ekonomi Syariah .....	42
6. Maqashid Syariah .....	58
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	61
C. Kerangka Pemikiran .....	70

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>73</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	73
1. Jenis penelitian .....	73
2. Sifat penelitian .....	73
B. Sumber Data .....	74
C. Populasi dan Sampel .....	74
1. Populasi .....	74
2. Sampel .....	74
D. Teknik Pengumpulan Data .....	75
1. Observasi .....	75
2. Wawancara .....	76
3. Studi kepustakaan .....	76
4. Dokumen .....	76
5. Pemilihan informan .....	76
E. Teknik Analisis Data .....	77
1. Reduksi Data (Data Reduction) .....	78
2. Penyajian Data (Data Display) .....	78
3. Verification atau Conclusion Drawing .....	78
F. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data .....	79
1. Perpanjangan Pengamatan .....	79
2. Ketekunan Pengamatan .....	79
3. Triangulasi .....	80
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian .....	81
1. Letak Geografis PT GGP .....	81
2. Karyawan PT GGP .....	82
3. Visi misi dan nilai yang diterapkan oleh PT GGP .....	90
4. Tujuan PT GGP .....	93
5. Struktur Organisasi Perusahaan .....	93
6. Pangsa pasar PT GGP .....	94
B. Temuan Penelitian .....	95
1. Penerapan eco literacy di PT GGP Lampung Tengah. ....	95
2. Penerapan SDGs di PT GGP Lampung Tengah. ....	101
3. Penerapan Green Economy di PT GGP Lampung Tengah	107

C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	118
1. Analisis penerapan eco literacy terhadap green economy di PT GGP Lampung Tengah .....	118
2. Analisis Penerapan SDGs Terhadap Green Economy di PT GGP Lampung Tengah .....	125
3. Analisis Penerapan Eco Literacy, SDGs Terhadap Green Economy di PT GGP Lampung Tengah dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	133
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>155</b>
A. Simpulan.....	155
B. Rekomendasi .....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	157
LAMPIRAN .....	175





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Indeks SDGS Asia Tenggara .....	6
Tabel 1. 2	Produksi Tanaman Nanas Dunia Tahun 2018.....	11
Tabel 1. 3	Produksi Tanaman Buah-Buahan Indonesia Tahun 2021 .....	12
Tabel 1. 4	Produksi Nanas Provinsi Lampung Tahun 2023 (Kuintal) .....	13
Tabel 2.1	Aspek Mikro dan Aspek Makro dalam Falah .....	52
Tabel 2. 2	Penelitian Terdahulu .....	71
Tabel 3. 1	Daftar Kegiatan Observasi .....	75
Tabel 3. 2	Nama Informan dan Waktu Wawancara .....	77
Tabel 4. 1	Komposisi Karyawan berdasarkan status.....	82
Tabel 4. 2	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019.....	84
Tabel 4. 3	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	84
Tabel 4. 4	Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia.....	85
Tabel 4. 5	Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan .....	87
Tabel 4. 6	Komposisi Berdasarkan Jabatan.....	88
Tabel 4. 7	Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja.....	89
Tabel 4. 8	Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja.....	89
Tabel 4. 9	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan .....	121
Tabel 4. 11	Falah dilihat dari sisi mikro dan sisi makro .....	150

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Rancang Bangun Ekonomi Syari'ah.....	52
Gambar 2. 2	Model Penelitian.....	71
Gambar 4. 1	Komposisi karyawan berdasarkan status tahun 2019 ....	83
Gambar 4. 2	Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2020 .....	84
Gambar 4. 3	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019 .....	84
Gambar 4. 4	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	85
Gambar 4. 5	Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2019 ...	86
Gambar 4. 6	Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2020 ...	86
Gambar 4. 7	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Tahun 2019 .....	88
Gambar 4. 8	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Tahun 2020 .....	88
Gambar 4. 9	Struktur Organisasi PT GGP .....	93
Gambar 4. 10	Pangsa Pasar PT GGP.....	94
Gambar 4. 11	Rancang Bangun Ekonomi Syari'ah.....	149

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Adanya efek dari perubahan iklim berkaitan dengan suhu bumi yang semakin panas sebesar 1.1 °C memberikan dampak penurunan produktifitas hasil olahan pertanian dan terjadi kegagalan panen secara signifikan.<sup>1</sup> Hal ini disebabkan oleh tingkah laku manusia dalam tindakan eksploitasi alam (tindakan mengambil manfaat sumber daya alam) yang dilakukan melampaui batas untuk memperoleh nilai guna dan mencukupi kebutuhan memberikan efek negatif terhadap kehidupan di muka bumi yaitu adanya pemanasan global dan perubahan iklim. Permasalahan perubahan iklim menjadi bahasan dunia internasional dan telah melakukan komunikasi serta aksi kongkrit berupa regulasi yang dapat mengurangi problematika tersebut.

Pada tahun 2021 kategori suhu terpanas bumi dengan rata-rata sekitar  $1,11 \pm 0,13$  °C.<sup>2</sup> Di Indonesia, bulan Juni periode 1991-2020 memiliki suhu rata-rata sebesar 26,79 °C (dengan rata-rata normal sebesar 21.3 °C – 28.7 °C) dan pada bulan Juni 2022 suhu sebesar 26,73 °C.<sup>3</sup> suhu 10 – 38 °C menjadi suhu terbaik bagi berbagai tanaman dapat tumbuh secara optimal.<sup>4</sup> Indonesia merupakan salah satu negara terbesar yang menanam padi, singkong, dan jagung. Tanaman padi dapat tumbuh dengan baik pada suhu antara 20-33 °C dan tumbuh secara optimal pada kisaran suhu 23 °C,<sup>5</sup> tanaman

---

<sup>1</sup> Walhi, "Kondisi Lingkungan Hidup Di Indonesia Di Tengah Isu Pemanasan Global | WALHI", *Www.Walhi.or.Id*, 2020 <<https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global>> (diakses 15 Maret 2022).

<sup>2</sup> World Meteorological Organization, "State of the Global Climate 2021" (Jenewa: Word Meteorological Organization (WMO), 2022), h. 2.

<sup>3</sup> Klimatologi Badan Meteorologi, "Ekstrem Perubahan Iklim | BMKG", *Bmkg*, 2022 <<https://www.bmkg.go.id/iklim/?p=ekstrem-perubahan-iklim>> (diakses 9 Juli 2022).

<sup>4</sup> Abdul Haris Maulana, "Apa Pengaruh Suhu Pada Pertumbuhan Tanaman?", *Www.Kompas.Com*, 2020 <<https://www.kompas.com/homey/read/2020/12/10/174700176/apa-pengaruh-suhu-pada-pertumbuhan-tanaman-?page=all>> (diakses 9 Juli 2022).

<sup>5</sup> Dwi Umi Siswanti, Akrima Syahidah, and Sudjino, "Produktivitas Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Cv Segreng Setelah Aplikasi Sludge Biogas Di Lahan Sawah Desa Wukirsari, Cangkringan, Sleman", *Biogenesis Jurnal Ilmiah Biologi*, 6.1 (2018), h. 66.

singkong tumbuh dengan baik di suhu minimal 10 °C,<sup>6</sup> serta tanaman jagung tumbuh dengan baik pada suhu antara 16-35 °C.<sup>7</sup> Apabila suhu bumi setiap tahun mengalami kenaikan, maka tanaman akan mengalami gangguan pertumbuhan yang menyebabkan menurunkan produktifitas panen baik secara kualitas maupun kuantitas.

Indonesia merupakan salah satu negara yang konsen melakukan tindakan sebagai bentuk upaya mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim. Konsen Indonesia dalam upaya mengurangi dampak perubahan iklim sebagai bentuk komitmen mendukung dunia Internasional. Anggaran yang dibutuhkan pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pembangunan rendah karbon sebesar Rp 306 triliun, tetapi kemampuan untuk mencukupi sebesar 13% dari seluruh kebutuhan pendanaan dengan nilai sebesar 23,45 triliun – Rp 34,52 triliun.<sup>8</sup> Dengan demikian, terdapat gap antara total kebutuhan pendanaan dengan kekautan anggaran yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Allah SWT telah menerangkan bahwa tingkah laku manusia yang dilakukan secara berlebihan dalam mengeksploitasi alam dapat menyebabkan dampak buruk bagi kehidupan alam. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Rum (30): 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

*Artinya: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar*

---

<sup>6</sup> Admin Distan, "Budidaya Tanamaan Singkong Dinas Pertanian", *Www.Distan.Bulelengkab.Go.Id*, 2019 <<https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/budidaya-tanaman-singkong-41>> [diakses 10 Juli 2022].

<sup>7</sup> Tasya Talita, "Cara Menanam Jagung: Langkah Perawatan Hingga Panen Jagung", *Www.Gramedia.Com*, 2021 <<https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menanam-jagung/>> (diakses 10 Juli 2022).

<sup>8</sup> *Www.kompas.com*, "Indonesia Butuh Rp 306 Triliun Untuk Dorong Transisi Ekonomi Hijau Dan Rendah Karbon", 2021 <<https://money.kompas.com/read/2021/08/23/174211626/indonesia-butuh-rp-306-triliun-untuk-dorong-traansisi-ekonomi-hijau-dan-rendah?page=all>> (diakses 9 Maret 2022).

*mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”<sup>9</sup>*

Prof. Hamka menafsirkan Q.S Ar-Rum (30) ayat 41 menyatakan bahwa Allah mengutus umat manusia ke dunia untuk dapat menjadi khalifah (pemimpin) yang memiliki makna bahwa manusia menjadi pelaksana dari kemauan Allah maka hendaklah manusia menjadi *mushlih* yaitu usaha untuk menyukai perbuatan perbaikan dan memperindah, namun bilamana hati manusia telah rusak, maka akan ada niat jahat untuk melakukan perbuatan kerusakan di muka bumi.<sup>10</sup> Tingkah laku manusia ketika mengeksploitasi alam agar terdapat aturan secara jelas untuk meminimalisir kehancuran alam dan memberikan efek negatif bagi generasi manusia yang akan datang.

Yusuf Al-Qardawi memahami kata “*fasad*” di Q.S Ar-Rum (30) ayat 41 yaitu lingkungan yang mengalami krisis berupa kerusakan fisik yang berdampak adanya bencana seperti krisis sumber daya alam, krisis pangan, perubahan musim yang tidak menentu, pencemaran terhadap lingkungan, serta adanya penyebaran penyakit sehingga dapat membahayakan eksistensi makhluk hidup di muka bumi.<sup>11</sup> Pandangan lain, Az-Zamakharyi menyebutkan kata “*fasad*” bentuk dari kerusakan yaitu gagal panen dan terjadi krisis ekonomi.<sup>12</sup> Pandangan dari Yusuf Al-Qardawi dan Az-Zamakharyi sejalan dengan fenomena rusaknya dunia berupa bencana alam yang disebabkan oleh tingkah laku dari tangan-tangan umat manusia yang dapat membahayakan eksistensi makhluk hidup di bumi sehingga dapat mengakibatkan krisis ekonomi.

Meminimalisir kerusakan di muka bumi dapat dilakukan dengan tingkah laku manusia secara bijak dalam mengeksploitasi alam. Tingkah laku manusia secara bijak selaras dengan nilai moderasi beragama yang terdapat di rencana strategis yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2025

---

<sup>9</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Qur'an Terjemahan Per-Kata Type Hijaz* (Bandung: Sygma Publishing, 2007), h. 408.

<sup>10</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 7* (Depok: Gema Insani, 2015), 72.

<sup>11</sup> Al-Qaradāwī, *Ri'āyat Al-Bī'Ah Fī Shari'at Al-Islām* (Kairo: Dār al-Shurūq, 2000), h. 29.

<sup>12</sup> Az-Zamakharyi, *Tafsir Al-Kasysyāf 'an Haqā'iqat-Tanzil Wa 'Uyun Al-Aqāwil Juz 3* (Beirut: ārul-Kutub), h. 259.

di inisiasi Kementerian Agama Indonesia (Kemenag) yang memiliki semangat mengedepankan nilai ketaatan esensial dan substantif dalam melestarikan lingkungan hidup.<sup>13</sup> Kesadaran, pemahaman, pengetahuan dan tindakan yang sejalan dengan nilai-nilai moderasi beragama dapat menjadi semangat manusia dalam mengeskloitasi alam.

Upaya dunia Internasional mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim yaitu dengan mengaplikasikan ekonomi hijau atau dikenal *green economy*. United Nations Enviroment Programe (UNEP), *green economy* yaitu suatu ilmu ekonomi membahas tentang aktivitas ekonomi yang memiliki semangat hemat sumber daya dan terbuka (inklusif) secara sosial dan aktivitas yang mendukung semangat rendah karbon.<sup>14</sup> Dengan demikian, bahasan mengenai bidang ilmu yang mengulas aturan untuk meminimalkan eksploitasi alam secara berlebihan yang merusak lingkungan dan memiliki semangat pembangunan ekonomi yang berkelanjutan menjadi bahasan ekonomi hijau.

David bersama Capra tahun 1990an memperkenalkan konsep *Eco literacy* dikenal dengan literasi ekologis yaitu mengenai suatu pendidikan yang mengedepankan pengenalan budaya atau pola hidup yang ramah terhadap lingkungan.<sup>15</sup> Pemahaman *eco literacy* atau literasi ekologi penting menjadi basis pemikiran seseorang dan pemikiran umat manusia untuk mendukung *green economy* bersama dengan penanaman nilai pembangunan berkelanjutan.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu suatu kesepakatan dan komitmen bersama dunia Internasional yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2015 mengenai arah tujuan pembangunan baru yaitu arah pembangunan berkelanjutan yang memiliki tujuan pada tahun 2030 dapat mengurangi bahkan mengakhiri angka kemiskinan, menikmati

---

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, "Moderasi Beragama", *Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama* (Jakarta, 2019), hh. 1–2.

<sup>14</sup> [www.unep.org, "Green Economy | UNEP - UN Environment Programme", 2021](https://www.unep.org/regions/asia-aand-pacific/regional-initiatives/supporting-resource-efficiency/green-economy) <<https://www.unep.org/regions/asia-aand-pacific/regional-initiatives/supporting-resource-efficiency/green-economy>> (diakses 10 Maret 2022).

<sup>15</sup> Suci Utami Putri and Gia Nikawanti, "Pengenalan Green Behaviour Melalui Ecoliteracy Pada Anak Usia Dini", *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 08.2 (2017), h. 3.

kemakmuran, menikmati perdamaian serta melindungi lingkungan alam dunia.<sup>16</sup> SDGs menjadi arah model kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh negara-negara di dunia ke arah pembangunan model baru yang memiliki semangat berkelanjutan berwawasan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristianto,<sup>17</sup> dan Michalena<sup>18</sup> memberikan kesimpulan terdapat *gap* (kesenjangan) antara implementasi ekonomi hijau (*green economy*) dengan diskursus (wacana) yang terdapat di negara berkembang dan miskin untuk mendukung pembangunan berkelanjutan atau dikenal dengan SDGs. Solusi dari kesenjangan antara diskursus dan implementasi ekonomi hijau yaitu dengan dukungan dari stakeholder (pihak-pihak terkait) untuk mendukung implementasi SDGs.

Pemerintah Indonesia konsen untuk mendukung implementasi *green economy*. Adapun yang menjadi dasar tentang implementasi *green economy* SDGs di Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat (3) yang berbunyi "*bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat*" yang menjadi dasar dan amanat dari implementasi *Green Constitution*.<sup>19</sup>

Dasar dukungan untuk memperkuat implementasi *green economy* yaitu di Undang-Undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2009 (UU RI nomor 32 tahun 2009) mengenai dasar perlindungan dalam pengelolaan lingkungan hidup tentang semangat pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang dilakukan secara sadar penuh dan memiliki rencana yang mengintegrasikan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi ke dalam rumusan strategi pembangunan guna menjaga lingkungan hidup serta kemampuan, keselamatan, kesejahteraan, dan mempertahankan bahkan

---

<sup>16</sup> UNDP, "Sustainable Development Goals | United Nations Development Programme", *United Nations Development Programme*, 2021 <<https://www.undp.org/sustainable-development-goals>> [diakses 22 April 2022].

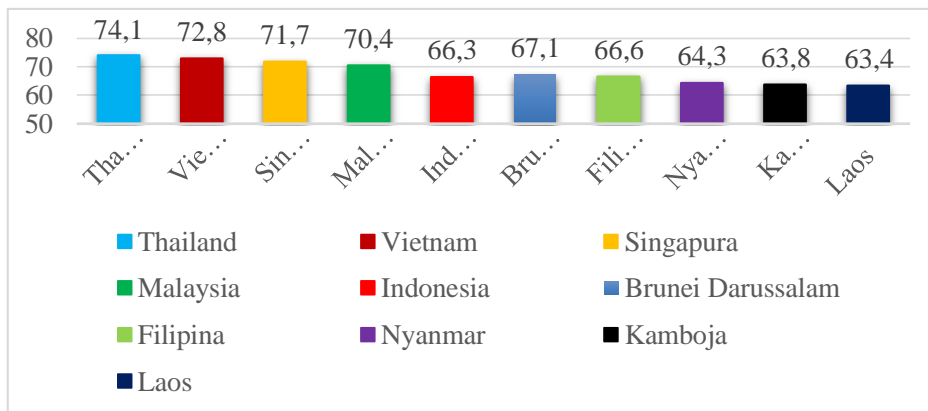
<sup>17</sup> Aloysius Hari Kristianto, "Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Konsep Green Economy Untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas Berbasis Ekologi", *Business, Economics and Entrepreneurship*, 2.1 (2020), h. 36.

<sup>18</sup> Evanthe Michalena, "Building Green Growth and Entrepreneurship in the Pacific through Knowledge and Innovation", *Globall Opportunities for Entrepreneurial Growth: Cooperation and Knowledge Dynamics within and across Firms*, 2017, h. 497.

<sup>19</sup> Nany Suryawati, "Environmental Development as the Embodiment of Ecocracy Ideas in Green Constitution through Environmental Aware Culture", *Novateur Publication*, 2021, h. 198.

meningkatkan kualitas kehidupan generasi sekarang serta generasi selanjutnya.<sup>20</sup>

**Tabel 1. 1**  
**Indeks SDGS Asia Tenggara**



Sumber: Global Sustainable Development Report 2022

Laporan *Global Sustainable Development* tahun 2022 menunjukkan informasi posisi Indonesia dalam mengaplikasi SDGs, Indonesia berada di urutan ke 82 dari 163 negara di dunia dan Indonesia berada di urutan ke 5 dengan skor 69,2 di kawasan negara Asia Tenggara.<sup>21</sup> Kemudian, regulasi negara di dunia Internasional termasuk Indonesia belum adanya komitmen secara serius untuk mewujudkan implementasi SDGs.<sup>22</sup>

Laporan tersebut diatas, Indonesia dalam mengimplementasi SDGs di dunia Internasional dan Asia Tenggara berada di posisi yang masih tertinggal dibandingkan negara lainnya dengan kategori moderat. Keteringgalan Indonesia dan belum optimalnya implementasi SDGS dengan negara yang lain, dibutuhkan langkah-langkah yang serius untuk memperkuat implementasi SDGs sehingga kedepannya target pembangunan berkelanjutan dicapai.

<sup>20</sup> Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang (UU) Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup", 2009, h. 3.

<sup>21</sup> Jeffrey D. Sachs; dkk, "Sustainable Development Report 2022 From Crisis to Sustainable Development: The SDGs as Roadmap to 2030 and Beyond Includes the SDG Index and Dashboards", *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility* (Cambridge: Cambridge University Press, 2022), h. 14.

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 47.



Penelitian yang telah dilakukan tentang kajian ekonomi hijau tidak hanya di Indonesia. Kasyanond, Umam dan Jermisitiparsert<sup>23</sup> dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat linieritas antara pengetahuan dan kesadaran ekonomi hijau mengarah pada peningkatan implementasi lingkungan yang berkelanjutan di Malaysia. Hussien, dkk<sup>24</sup> memiliki kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu pemerintah Malaysia untuk mencapai tujuan dari pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya energi berkelanjutan secara optimal dan menjaga kebersihan lingkungan. Kemudian, Akhmetshina, Sergeev dan Mottaeva<sup>25</sup> dalam penelitiannya menyimpulkan pertanian organik yang diterapkan di Eropa khususnya Rusia dapat mempercepat implementasi ekonomi hijau untuk menguraikan permasalahan sosial, lingkungan, meningkatkan pemasukan warga desa (sebagai unsur akar rumput) dan meningkatkan pembangunan ekonomi negara tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di beberapa negara lain, ekonomi hijau dapat terwujud melalui pengetahuan dan kesadaran mengenai pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan sehingga kedepan diharapkan dapat dapat menyelesaikan problematika lingkungan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta negara.

Soliman, dkk dalam penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa pertanian hijau menjadi bagian penting untuk memberikan kontribusi mengurangi emisi karbon yang menjadi konsen kajian ekonomi hijau.<sup>26</sup> Sejalan dengan penelitian tersebut, Ziba dkk menyimpulkan bahwa petani yang melakukan praktik pengelolaan lahan secara berkelanjutan memiliki potensi untuk memberikan

---

<sup>23</sup> Arunee Kaasyanond; Rofiqul Umam; Kittisak Jermisitiparsert, "Environmental Sustainability and Its Growth in Malaysia by Elaborating the Green Economy and Environmental Efficiency", *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9.5 (2019), h. 472.

<sup>24</sup> Mohammed Ebrahim Hussien dkk, "Green Economy Models and Energy Policies towards Sustainable Development in Malaysia: A Review", *Internationaal Journal of Green Economics*, 10.1 (2016), h. 103.

<sup>25</sup> Liliya Akhmetshina, Alexander Sergeev, and Asiat Mottaeva, "Influence of Organic Agriculture on the Development of Green Economy", *E3S Web of Conferences*, 91 (2019), h. 6

<sup>26</sup> Mahmoud M. Fawaz and Sarhan A. Soliman, "Climate Change, Green Economy and Its Reflections on Sustainable Agricultural Development in Egypt", *In 24th Conference of Agricultural Economist, the Future of Egyptian Agriculture in Light of Local*, November, 2016, h. 27.

manfaat pendapatan maupun kontribusi terhadap ekonomi hijau.<sup>27</sup> Di sektor pertanian menjadi bagian penting untuk mendukung terwujudnya ekonomi hijau dengan pemanfaatan dan pengelolaan lahan pertanian dengan berbasis pengetahuan yang berwawasan ramah lingkungan secara berkelanjutan sehingga kedepannya diharapkan dapat berkontribusi mengurangi jumlah emisi karbon dan polusi.

Frimawaty, dkk<sup>28</sup> menyimpulkan bahwa petani dalam praktek pengelolaan pertanian kurang mengimplementasikan nilai keberlanjutan seperti sosial budaya, ekonomi, teknologi dan ekologi. Nyahunzvi dalam penelitiannya memiliki kesimpulan menyebutkan bahwa tingkat kesadaran lingkungan dan *eco literacy* yang rendah menjadi faktor penghambat implementasi ekonomi hijau.<sup>29</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Nikawanti memiliki kesimpulan bahwa *ecoliteracy* yang mempunyai menjadi kunci utama untuk mendukung implementasi dari *green economy* dan SDGs.<sup>30</sup> Sejalan dengan penelitian tersebut, Berman menyimpulkan bahwa keberhasilan pembangunan berkelanjutan di negara Kenya dipengaruhi oleh *eco literacy* yang mempunyai.<sup>31</sup> Berdasarkan uraian tersebut, *eco literacy* menjadi variabel kunci untuk mendukung keberhasilan implementasi *green economy* serta SDGs.

Pembahasan mengenai pertanian berkaitan dengan pedesaan dan petani, apabila petani tidak memiliki inovasi pertanian yang berkelanjutan terhadap lahan garapannya maka akan muncul permasalahan kemiskinan dengan diiringi kelaparan yang menjadi konsen SDGs yaitu *zero hunger* (mengurangi kelaparan).<sup>32</sup> Maka perlu

---

<sup>27</sup> Orleans Mfune, Moses Ngongo Chisola, and Ignitius Ziba, "How Can Multifunctional Agriculture Support a Transition to a Green Economy in Africa? Lessons from the COMACO Model in Zambia", *Agriculture (Switzerland)*, 6.3 (2016), h. 1.

<sup>28</sup> Evi Frimawaty dkk, "Sustainability of Rice Farming Based on Eco-Farming to Face Food Security and Climate Change: Case Study in Jambi Province, Indonesia", *Procedia Environmental Sciences*, 17 (2013), h. 59.

<sup>29</sup> D K Nyahunzvi, "Greening Gweru Urban Tourist Lodges : Low Levels of Ecoliteracy , Green Awareness and Actions", *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 3.1 (2014), h. 10.

<sup>30</sup> Suci Utami Putri and Gia Nikawanti, "Pengenalan Green Behaviour Melalui Ecoliteracy Pada Anak Usia Dini", *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 08.2 (2017), h. 1.

<sup>31</sup> Nina Berman, "Environmental Education Catalyzed by Tourism: Ecoliteracy Initiatives on the Coast of Kenya", *Sustainability (Switzerland)*, 13.15 (2021), h. 1.

<sup>32</sup> Ryan Nugroho, 'Peran Generasi Muda Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Petani Di Pedesaan – AGRICSOC', *Agricsoc.Faperta.Ugm.Ac.Id*, 2018

untuk menjadi perhatian bagi petani untuk memiliki kesadaran untuk mempraktekkan inovasi pertanian yang berkelanjutan. Petani yang mempraktekkan inovasi pertanian yang berkelanjutan diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang *green economy*.

Pertanian yang berkaitan dengan pedesaan menjadi kunci dalam penerapan *green economy* dan SDGs, tetapi dalam praktiknya menjadi penyumbang emisi gas rumah kaca global.<sup>33</sup> Pertanian dengan penyumbang emisi gas rumah kaca menandakan bahwa belum dapat mendukung secara penuh *green economy*. Diharapkan dengan adanya *green economy* dalam bidang pertanian dapat menjadikan sektor pertanian menjadi penyuplai ketahanan pangan karena adanya kestabilan iklim yang berdampak maksimalnya hasil panen pertanian dan mengurangi angka kemiskinan.<sup>34</sup>

Kontribusi pertanian dalam bidang *green economy* dapat dilakukan dengan pengolahan pertanian secara organik untuk mengurangi dan menghindari penggunaan pupuk yang mencemari lingkungan.<sup>35</sup> Untuk mengurangi pencemaran lingkungan dalam bidang pertanian, maka diperlukan adanya upaya dari pihak yang terlibat dalam bidang pertanian meliputi kesadaran, praktek dan kebijakan yang mengarah pengolahan ke arah *green economy*.

Tercatat terdapat lahan pertanian global sekitar 64% atau sebesar 24,5 juta km<sup>2</sup> memiliki peluang terdampak terkena risiko polusi dari penggunaan pestisida dan kawasan Asia memiliki risiko sebesar 4,9 juta kilometer dengan risiko tinggi.<sup>36</sup> Sedangkan di Indonesia, menurut Iswandi Anas Chaniago selaku guru besar IPB

<<https://agricsoc.faperta.ugm.ac.id/2018/08/31/peran-generasi-muda-dalam-mewujudkan-ketahanan-pangan-petani-di-pedesaan/>> [diakses 18 Maret 2023].

<sup>33</sup> Kuntoro Boga Andri, 'Peta Jalan Green Agriculture - Info Tempo - Majalah', *Www.Majalah.Tempo.Co*, 2022 <<https://majalah.tempo.co/read/info-tempo/166862/peta-jalan-green-agriculture>> [accessed 20 March 2023].

<sup>34</sup> Umar Tusin, 'Penerapan Green Economy Di Indonesia Tantangan Dan Perkembangan', *Www.Landx.Id*, 2022 <<https://landx.id/blog/penerapan-green-economy-di-indonesia-tantangan-dan-perkembangan/>> [diakses 23 Maret 2023].

<sup>35</sup> Bening; Kalimasada A.K, 'Pertanian Yang Menghijaukan Perekonomian Indonesia', *Www.Amf.or.Id*, 2022 <<https://amf.or.id/pertanian-yang-menghijaukan-perekonomian-indonesia/>> [diakses 25 Maret 2023].

<sup>36</sup> *Www.kompas.com*, "Awat, Sepertiga Lahan Pertanian Global Berisiko Kena Polusi Pestisida", *Www.Kompas.Com*, 2021 <<https://www.kompas.com/sains/read/2021/04/06/080200623/awat-sepertiga-lahan-pertanian-global-berisiko-kena-polusi-pestisida?page=all>> (diakses 10 Maret 2022).

University mengatakan bahwa akibat dari penggunaan pupuk kimia yang digunakan secara berlebihan memiliki dampak terhadap tanah menjadi lahan kritis sebanyak 72% tanah pertanian Indonesia.<sup>37</sup> Pandangan lain, permasalahan lahan kritis yang dimiliki Indonesia sebanyak 14 juta ha dengan dengan 80 % lahan pertanian mengalami erosi, pengaruh peningkatan perluasan lahan dan menurunnya bahan organik tanah sebesar 18,7%.<sup>38</sup> Lahan kritis ditinjau dari segi posisi berada di kawasan luar hutan yang mengalami penurunan fungsi menjaga tata wilayah dan tata air daerah aliran sungai (DAS).<sup>39</sup> Dengan demikian, permasalahan lahan kritis di Indonesia menjadi permasalahan yang sangat serius.

Tidak hanya penggunaan pupuk kimia secara berlebihan. Kendala petani yang memiliki pengetahuan yang rendah menjadi bagian dalam permasalahan lahan kritis di Indonesia.<sup>40</sup> Petani yang memiliki ilmu pengetahuan yang rendah perlu adanya penyuluhan sebagai upaya untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai pengolahan pertanian yang berwawasan lingkungan.

Dengan permasalahan tersebut meliputi banyaknya lahan kritis dan ilmu petani yang masih rendah. Menjadi permasalahan yang dapat menghambat langkah-langkah untuk mengimplementasikan model pertanian yang berkelanjutan atau mengimplementasikan *green economy*. Menjadi faktor tambahan selain adanya permasalahan adanya gap kesenjangan antara diskursus dengan implementasi pertanian berkelanjutan yang diterapkan di Indonesia dan adanya belum ada kesinambungan antara perencanaan pemanfaatan lahan dari level daerah sampai pusat.<sup>41</sup>

---

<sup>37</sup> Muhammad Idris, 'Terlalu Banyak Pupuk Kimia, 72 Persen Lahan Pertanian RI Kini Kritis', *Www.Kompas.Com*, 2022 <<https://money.kompas.com/read/2022/05/28/194913326/terlalu-banyak-pupuk-kimia-72-persen-lahan-pertanian-ri-kini-kritis>> [diakses 14 Maret 2023].

<sup>38</sup> Agung Nugroho, 'Indonesia Hadapi 14 Juta Hektare Lahan Kritis | Universitas Gadjah Mada', *Www.Ugm.Ac.Id*, 2020 <<https://www.ugm.ac.id/id/berita/20119-indonesia-hadapi-14-juta-hektare-lahan-kritis>> [di akses 15 Maret 2023].

<sup>39</sup> NTB Satu Data, 'Data Lahan Kritis Provinsi NTB', *Www.Data.Ntbprov.Go.Id*, 2020 <<https://data.ntbprov.go.id/dataset/data-lahan-kritis-provinsi-ntb>> [diakses 1 Mei 2023].

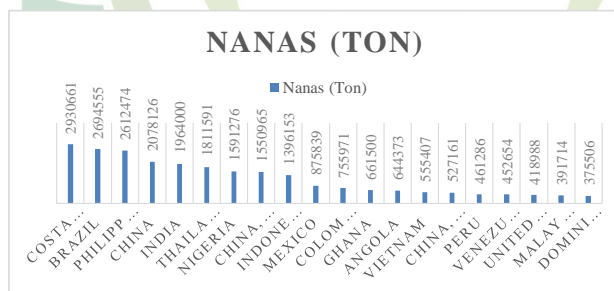
<sup>40</sup> 'Kerusakan Tanah Ancaman Bagi Pertanian Indonesia', *Www.Sawit Indonesia.Com*, 2018 <<https://sawitindonesia.com/kerusakan-tanah-ancaman-bagi-pertanian-indonesia/>> [diakses 15 Maret 2023].

<sup>41</sup> Sacha Amaruzaman; Beria Leimona; Meine Van Noordwijk; Berha Lusiana, "Discourses on the Performance Gap of Agriculture in a Green Economy a Q Methodology Study in Indonesia",

Lahan kritis tidak hanya menjadi permasalahan nasional. Lahan kritis juga menjadi permasalahan di Provinsi Lampung. [Www.Rmollampung.id](http://www.rmollampung.id) menyebutkan bahwa petani Lampung menggunakan pupuk organik untuk mengurangi lahan pertanian mengalami kerusakan.<sup>42</sup> Kerusakan lahan pertanian menjadi bagian dari lahan kritis yang disebabkan oleh penggunaan bahan kimia dalam pengolahan pertanian. Selain itu disebabkan tingkat literasi petani yang rendah. Maka perlu adanya kebijakan secara massif dan struktural berkaitan *stake holder* untuk dapat menggunakan pupuk organik selain untuk memperbaiki lahan pertanian yang kritis atau rusak juga dapat meningkatkan produktivitas panen pertanian.

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi kekayaan sumber daya alam yang begitu besar. Kekayaan sumber daya alam yang dan dapat di olah menjadi komoditas unggulan ekspor adalah nanas. Indonesia masuk dalam 9 (Sembilan) besar pengeksportir nanas terbesar dunia. Berikut data pengeksportir nanas dunia:

**Tabel 1. 2**  
**Produksi Tanaman Nanas Dunia Tahun 2018**



Sumber: [www.worldatlas.com](http://www.worldatlas.com)<sup>43</sup>

*International Journal Of Biodiversity Science, Ecosystem Services & Manaagement*, 13.1 (2017), h. 243.

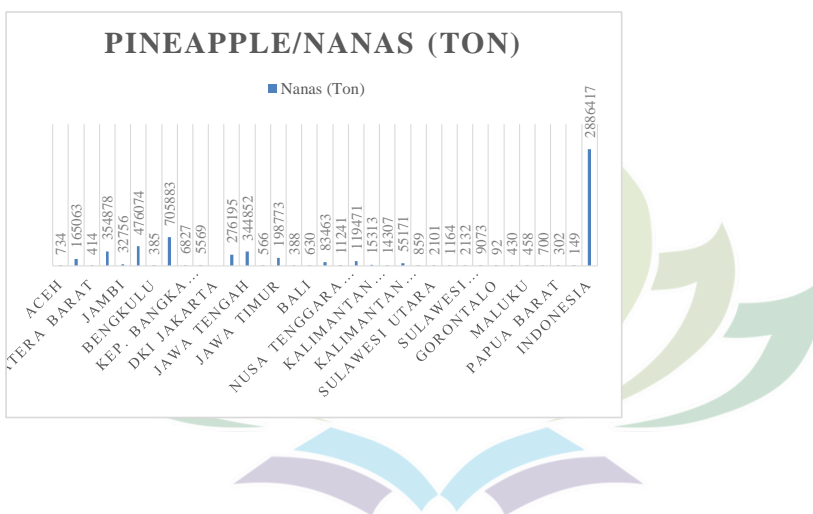
<sup>42</sup> RMOLLampung, 'Lahan Pertanian Rusak, Petani Lampung Gunakan Pupuk Organik - RMOLLAMPUNG', *Ww.Rmollampung.Id*, 2022 <<https://www.rmollampung.id/lahan-pertanian-rusak-petani-lampung-gunakan-pupuk-organik/>> [diakses 29 Maret 2023].

<sup>43</sup> [Www.worldatlas.com](http://www.worldatlas.com), 'Top Pineapple Producing Countries - WorldAtlas', 2018 <<https://www.worldatlas.com/articles/top-pineapple-producing-countries.html>> [diakses 12 April 2023].

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut menunjukkan Indonesia dengan produksi nanas sebesar 1.396.153 ton menempati peringkat 9 (Sembilan) sebagai produsen terbesar buah nanas dunia. Di benua Asia, Indonesia menempati peringkat 6 (enam). Di zona Asean (Asia Tenggara), Indonesia menempati peringkat 3 (tiga) tertinggal dari negara Philipina dan Thailand. Komoditas nanas menjadi komoditas andalan yang dapat di ekspor di dunia Internasioanl.

Berikut ini merupakan produksi nanas tiap Provinsi di Indonesia tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 1. 3**  
**Produksi Tanaman Buah-Buahan Indonesia Tahun 2021**



Sumber: BPS Tahun 2021<sup>44</sup>

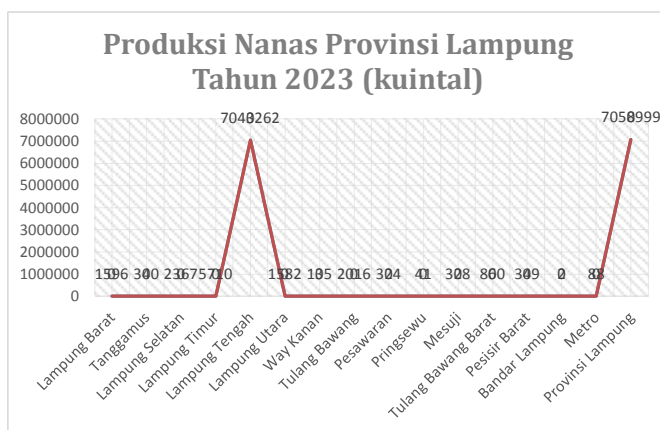
Berdasarkan tabel 1.3 tersebut menunjukkan Provinsi Lampung menduduki peringkat pertama dalam produksi nanas di wilayah pulau Sumatera bahkan seluruh Indonesia dengan produksi sebesar 705.883 ton pada tahun 2021. Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan kedua dengan produksi sebesar 476.074 ton pada

<sup>44</sup> BPS\_Produksi Tanaman Buah-Buahan Tahun 2021' (Jakarta).

tahun 2021 dan di urutan ketiga ditempati Provinsi Sumatera Utara dengan produksi sebesar 354.878 ton pada tahun 2021.

Lampung adalah provinsi yang berada di Indonesia memiliki potensi dan menjadi prioritas percontohan pertanian nasional.<sup>45</sup> Berikut ini merupakan produksi nanas tiap kabupaten di Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 1. 4**  
**Produksi Nanas Provinsi Lampung Tahun 2023 (Kuintal)**



Sumber: BPS, Statistik Pertanian Holtikultura SPH Tahun 2023<sup>46</sup>

Berdasarkan tabel 1.4 tersebut terdapat menunjukkan bahwa Lampung Tengah memiliki produktivitas nanas tertinggi di Provinsi Lampung sebesar 7.048.262 kuintal. Lampung Tengah menjadi produsen terbesar produksi nanas disebabkan karena menjadi lokasi beroperasinya perusahaan yang konsen produksi nanas. PT Great

<sup>45</sup> Tanaman pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung Dinas Ketahanan Pangan, 'Lampung Prioritas Pertanian Nasional', *Inastph.Lampungprov.Go.Id*, 2018 <<https://dinastph.lampungprov.go.id/pages/luas-lahan>> [diakses 10 Maret 2023].

<sup>46</sup> 'BPS\_Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten\_Kota Dan Jenis Tanaman Tahun 2023'.

Giant Pineapple (PT GGP) menjadi perusahaan yang bergerak dan fokus dalam memproduksi nanas serta produksi buah lainnya. Selain itu, PT GGP mengolah tanaman pisang dan perusahaan yang melakukan ekspor tanaman pisang ke China sebanyak 20,7 ton.<sup>47</sup>

Provinsi Lampung merupakan produsen terbesar olahan nanas di Indonesia. Salah satu penyumbang produsen nanas PT GGP terdapat di Kecamatan Terbanggi besar, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. PT GGP sejak tahun 1979 mengawali dengan mengolah singkong menjadi tepung tapioca. Tahun 1980an sampai dengan sekarang, PT GGP bergerak dalam industri nanas sebagai olahan utama serta beberapa komoditas lainnya. Tahun 2018, PT GGP membutuhkan 2.000 – 2.500 ton bahan baku nanas kaleng yang di ekspor ke 63 negara tujuan dengan lebih dari 13 ribu kontainer nanas tiap tahun.<sup>48</sup>

PT GGP merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan pola pertanian yang terintegrasi dan menjadi percontohan pertanian modern di Provinsi Lampung bahkan Indonesia.<sup>49</sup> PT GGP salah satu perusahaan pertanian Lampung yang menerapkan pembangunan berkelanjutan yang dapat berperan mengatasi masalah ekonomi, sosial juga dapat berperan untuk menjaga kelestarian lingkungan sehingga terjalin keserasian antara norma, nilai masyarakat sekitar.<sup>50</sup>

PT GGP merupakan perusahaan pertanian yang menerapkan SDGs dalam menjalankan perusahaan.<sup>51</sup> Hal ini terlihat dengan kinerja

---

<sup>47</sup> Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 'Indonesia Ekspor Pisang Dan Nanas Lampung Produksi GGP Ke China Dan Spanyol - Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Lampung', 2019 <<https://dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/indonesia-ekspor-pisang-dan-nanas-lampung-produksi-ggp-ke-china-dan-spanyol>> [diakses 12 Mei 2023].

<sup>48</sup> Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung Dinas Ketahanan pangan, 'Nanas Lampung Kuasai Pasar Dunia', 2018 <<https://dinastph.lampungprov.go.id/pages/luas-lahan>> [diakses 12 April 2023].

<sup>49</sup> [www.lampost.co](http://www.lampost.co), 'BPP Provinsi Lampung Kunjungan Kerja Ke Pertanian Terpadu GGF', 2022 <<https://m.lampost.co/berita-bpp-provinsi-lampung-kunjungan-kerja-ke-pertanian-terpadu-ggf.html>> [diakses 1 April 2023].

<sup>50</sup> Mursalin Yasland and Agus Yulianto, 'PT GGP Tumbuh Berkelanjutan Bersama Masyarakat | Republika Online', *Www.Republika.Co.Id*, 2020 <<https://republika.co.id/berita/qhei89396/pt-ggp-tumbuh-berkelanjutan-bersama-masyarakat>> [accessed 12 April 2023].

<sup>51</sup> Albarsyah, 'PT Great Giant Pineapple, Piawai Ber-CSR Dan Low Profile', *Top Bussiness*, 2021 <<https://www.topbusiness.id/49068/pt-great-giant-pineapple-piawai-ber-csr-dan-low-profile.html>> [accessed 12 April 2023].



ekonomi dengan 605.151 ton produk buah olahan, ekspor 13.000 kontainer nanas kaleng, memiliki luas lahan 32.000 ha. kinerja lingkungan dengan penghematan bahan bakar solar sebesar 1.242 kiloliter, menghemat energy listrik sebesar 1.212 megawatt, menghasilkan biogas dari limbah cair sebanyak 5.000 meter kubik dan 1,8 juta meter kubik per tahun.<sup>52</sup> PT GGP pada tahun 2030 menargetkan dapat menurunkan emisi karbon sebanyak 60% dengan inovasi sumber daya energi.<sup>53</sup>

PT GGP dalam mengelola limbah perusahaan dengan melakukan langkah-langkah seperti berkomitmen menerapkan prinsip *Sustainability, Interdependence, Diversity, Equity, Cohesion* (SIDEK) di dalam pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan alam dengan tindakan *saving water* (menyimpan air), *saving energy* (menyimpan energi), pembuatan *organic biofertilizer* lahan. Langkah kedua dengan meminimalkan dampak dari aktivitas inovasi perusahaan seperti pengelolaan limbah perusahaan seperti limbah nanas menjadi pakan ternah, proses *recycling* (mendaur ulang) sampah plastic menjadi netfoam, pengolahan limbah bonggol nanas menjadi bromelain enzyme, pengolahan kompos, serta pembuatan biogas. Langkah ketiga berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja yang professional, pertumbuhan ekonomi serta inovasi bisnis yang lain seperti hiburan, perumahan, rumah sakit, dan sekolah.<sup>54</sup>

Manajemen pengelolaan sumber daya alam yang dipraktekkan oleh petani maupun perusahaan harus dilakukan secara serius, hati-hati, optimal dan mengusung semangat lingkungan berkelanjutan serta menjaga kelestarian.<sup>55</sup> Penelitian yang mengulas tentang *green economy* perlu untuk dilakukan dan dikaji secara mendalam.

---

<sup>52</sup> Great Giant Pineapple, 'Tumbuh Berkelanjutan Bersama Masyarakat' (Lampung Tengah, 2018).

<sup>53</sup> Www.lampost.co, 'PT Great Giant Pineapple Diganjar Penghargaan Best Green Energy Practice', 2022 <<https://m.lampost.co/berita-pt-great-giant-pineapple-diganjar-penghargaan-i-best-green-energy-practice-i.html>> [diakses 12 April 2023].

<sup>54</sup> Wwww.topbusiness.id, 'Ciamiknya Program CSR PT GGP Yang Sudah Ber-CSV - TopBusiness', 2022 <<https://www.topbusiness.id/59945/ciamiknya-program-csr-pt-ggp-yang-sudah-ber-csv.html>> [accessed 11 April 2023].

<sup>55</sup> Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, "Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22.02 (2021), h. 7.

Kajian yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang lain yaitu kajian mengenai *eco literacy* dan SDGs terhadap *green economy* yang masih minim. Kajian tentang *eco literacy* dan SDGs terhadap *green economy* dalam perspektif ekonomi Islam masih belum banyak dilakukan oleh penelitian yang lain. Kemudian, penelitian pada objek penelitian di PT GGP dalam perspektif ekonomi Islam masih minim. Maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Eco Literacy dan SDGs Terhadap Green Economy dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2022** (Studi pada PT Great Giant Pineapple Kabupaten Lampung Tengah).

## B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perubahan iklim tersebut ditandai dengan suhu bumi yang semakin panas sebesar 1.1 °C memberikan dampak dengan penurunan produktifitas hasil olahan pertanian serta terjadi kegagalan panen dengan taraf signifikan.
2. Kebutuhan anggaran pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pembangunan rendah karbon sebesar Rp 306 triliun, tetapi kekuatan anggaran yang dimiliki pemerintah Indonesia sebesar 23,45 triliun – Rp 34,52 triliun atau hanya dapat mencukupi 13% dari total kebutuhan pendanaan
3. Kesenjangan antara implementasi *green economy* dengan diskursus (wacana) yang terdapat di negara berkembang dan miskin untuk mendukung pembangunan berkelanjutan atau dikenal dengan SDGs.
4. Kesenjangan antara diskursus dengan implementasi dalam praktik pertanian berkelanjutan di Indonesia dan belum ada kesinambungan antara perencanaan pemanfaatan lahan dari level daerah sampai pusat.
5. Lahan pertanian global sekitar 64% atau sebesar 24,5 juta km<sup>2</sup> memiliki peluang terdampak terkena risiko polusi dari penggunaan

pestisida dan kawasan Asia memiliki risiko sebesar 4,9 juta kilometer dengan risiko tinggi.

6. Penggunaan pupuk yang berlebihan menyebabkan sebesar 72% tanah pertanian Indonesia masuk kategori kritis.
7. Tanah pertanian telah rusak disebabkan oleh petani yang ilmu pengetahuan yang rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian mengenai penerapan *eco literacy*, SDGs, dan *green economy* di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah, maka diperlukan suatu pembatasan masalah untuk lebih terarah dan memperdalam analisis penelitian. Maka, penelitian ini fokus membahas *eco literacy*, SDGs, dan *green economy* di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *eco literacy* terhadap *green economy* di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana penerapan SDGs terhadap *green economy* di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah?
3. Bagaimana penerapan *eco literacy*, SDGs terhadap *green economy* dan SDGs dalam perspektif ekonomi Islam di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *eco literacy* terhadap *green economy* di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui penerapan SDGs terhadap *green economy* di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah.

3. Untuk mengetahui penerapan *eco literacy*, SDGs terhadap *green economy* dan SDGs dalam perspektif ekonomi Islam di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan keilmuan bagi penulis dan pembaca baik secara konsep serta teori sehingga dapat menjadi rujukan literature atau referensi tentang:

- a. Dapat mengetahui penerapan *eco literacy* terhadap *green economy* di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Dapat mengetahui penerapan SDGs terhadap *green economy* di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Dapat mengetahui penerapan *eco literacy* terhadap *green economy* dan SDGs dalam perspektif ekonomi Islam di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah.
- d. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian yang berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi syari'ah terkait penerapan *eco literacy* terhadap *green economy* dan SDGs dalam perpektif ekonomi Islam.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat meningkatkan wawasan keilmuan tentang variabel *eco literacy* terhadap *green economy* dan SDGs dalam perspektif ekonomi Islam di PT GGP dalam pengelolaan lahan pertanian.
- b. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi, masukan berupa sumbangan pemikiran sehingga dengan bekal *eco literacy*, SDGs dapat mewujudkan *green economy* dengan basis ekonomi Islam.
- c. Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai masukan dan bahan referensi kebijakan yang berkaitan dengan petani, perusahaan,

pertanian, eco literacy, green economy, SDGs dan ekonomi syari'ah.

- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan dalam membuat penelitian yang berkaitan dengan eco literacy, green economy, SDGs.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Adapun kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya tentang analisis *eco literacy*, SDGs terhadap *green economy* dalam perpektif ekonomi Islam di PT GGP Kabupaten Lampung Tengah yaitu sebagai berikut:

1. PT GGP telah menerapkan *eco literacy* meliputi adanya kesadaran, pemahaman, kepedulian, komitmen, tindakan dalam mewujudkan *green economy*.
2. PT GGP telah menerapkan SDGs meliputi mengakhiri segala bentuk kemiskinan di manapun, menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi, menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Penerapan tujuan SDGs dalam rangka mewujudkan *green economy*.
3. PT GGP telah menerapkan *eco literacy*, SDGs dalam mewujudkan *green economy* berdasarkan perspektif ekonomi Islam. Hal tercermin dari praktik pertanian yang ramah lingkungan guna menjaga lingkungan alam secara berkelanjutan dan menghindari kerusakan alam.

#### **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi di penelitian ini berdasarkan dari temuan, pembahasan dan kesimpulan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih giat melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada perusahaan mengenai pentingnya meningkatkan *eco literacy*, pemahaman SDGs sehingga dapat mewujudkan *green economy*.
2. Bagi perusahaan yang bergerak di sector pertanian diharapkan dapat meningkatkan *eco literacy*, serta dapat mengaplikasikan SDGs dalam pengelolaan perusahaan guna mendukung kemajuan *green economy*. Diharapkan bagi perusahaan yang bergerak di sektor pertanian sebagai garda terdepan dalam bidang pertanian dapat menjadi bagian menjaga lingkungan yang berkelanjutan.
3. Bagi peneliti yang memiliki minat dan akan melakukan penelitian selanjutnya tentang *eco literacy*, *green economy*, dan SDGs. Diharapkan dapat melakukan penelitian yang mendalam dan komprehensif. Kedepannya, penelitian tentang topik ini dapat memberikan kontribusi berupa gagasan dengan menguraikan permasalahan lingkungan kepada masyarakat dengan basis nilai-nilai agama.





## DAFTAR PUSTAKA

- HR. Darimi dan Ahmad dan dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam al-Irwaa’
- HR. Bukhori
- Akhmetshina, Liliya, Alexander Sergeev, and Asiiat Mottaeva, ‘Influence of Organic Agriculture on the Development of Green Economy’, *E3S Web of Conferences*, 91 (2019)
- Al-Qaraḍāwī, *Ri’Āyat Al-Bī’Ah Fī Sharī’at Al-Islām* (Kairo: Dār al-Shurūq, 2000)
- Albarsyah, ‘PT Great Giant Pineapple, Piawai Ber-CSR Dan Low Profile’, *Top Bussiness*, 2021 <<https://www.topbusiness.id/49068/pt-great-giant-pineapple-piawai-ber-csr-dan-low-profile.html>> [accessed 12 April 2023]
- Amalia, Euis, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Depok: Gramata Publishing, 2005)
- Andri, Kuntoro Boga, ‘Peta Jalan Green Agriculture - Info Tempo - Majalah’, *Www.Majalah.Tempo.Co*, 2022 <<https://majalah.tempo.co/read/info-tempo/166862/peta-jalan-green-agriculture>> [accessed 20 March 2023]
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- As-Shiddieqy, M Hasbi, *Pengantar Ilmu Fiqih* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978)

Az-Zamakhshariy, *Tafsir Al-Kasysyāf ‘an Haqā’iqut-Tanzil Wa ‘Uyun Al-Aqāwil Juz 3* (Beirut: ārul-Kutub)

Badan Meteorologi, Klimatologi, ‘Ekstrem Perubahan Iklim | BMKG’, *Bmkg*, 2022 <<https://www.bmkg.go.id/iklim/?p=ekstrem-perubahan-iklim>> [accessed 9 July 2022]

Badan Pusat Statistik, ‘Badan Pusat Statistik’, *Www.Bps.Go.Id*, 2022 <<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/960>> [accessed 24 October 2022]

Bappenas, ‘Langkah Menuju Ekonomi Hijau Sintesa Dan Memulainya’, *Kementerian PPN/Bappenas* (Jakarta, 2012)

Berman, Nina, ‘Environmental Education Catalyzed by Tourism: Ecoliteracy Initiatives on the Coast of Kenya’, *Sustainability (Switzerland)*, 13.15 (2021)

‘BPS\_Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten\_Kota Dan Jenis Tanaman Tahun 2023’

‘BPS\_Produksi Tanaman Buah-Buahan Tahun 2021’ (Jakarta)

Chapra, Umer, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani, 2000)

Data, NTB Satu, ‘Data Lahan Kritis Provinsi NTB’, *Www.Data.Ntbprov.Go.Id*, 2020 <<https://data.ntbprov.go.id/dataset/data-lahan-kritis-provinsi-ntb>> [accessed 1 May 2023]

Diklat, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan, *Tafsir Al-Qur’an Tematik Pelestarian Lingkungan Hidup, Departemen Agama RI* (Jakarta, 2009)

- Dinas Ketahanan pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 'Nanas Lampung Kuasai Pasar Dunia', 2018 <<https://dinastph.lampungprov.go.id/pages/luas-lahan>> [accessed 12 April 2023]
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 'Lampung Prioritas Pertanian Nasional', *Inastph.Lampungprov.Go.Id*, 2018 <<https://dinastph.lampungprov.go.id/pages/luas-lahan>> [accessed 10 March 2023]
- Distan, Admin, 'Budidaya Tanaman Singkong Dinas Pertanian', *Www.Distan.Bulelengkab.Go.Id*, 2019 <<https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/budidaya-tanaman-singkong-41>> [accessed 10 July 2022]
- Dowling, John, and Jeffrey Pfeffer, 'Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior', *Source: The Pacific Sociological Review*, 18 (1975)
- Fawaz, Mahmoud M., and Sarhan A. Soliman, 'Climate Change , Green Economy and Its Reflections on Sustainable Agricultural Development in Egypt', *In 24th Conference of Agricultural Economist, the Future of Egyptian Agriculture in Light of Local*, November, 2016
- Frimawaty, Evi, Adi Basukriadi, Jasmal A. Syamsu, and T.E. Budhi Soesilo, 'Sustainability of Rice Farming Based on Eco-Farming to Face Food Security and Climate Change: Case Study in Jambi Province, Indonesia', *Procedia Environmental Sciences*, 17 (2013)
- GGF, 'GGF Company Profile' (Lampung: PT GGP, 2020)
- GGP, PT, 'Sustainability Report Tumbuh Berkelanjutan Bersama Masyarakat PT-GGP.Pdf' (Lampung: PT GGP, 2018)

Goleman, Daniel, Lisa Bennet, and Zenobia Barlow, 'Five Ways to Develop "Ecoliteracy"', *Greater Good Magazine*, 2013 <[http://greatergood.berkeley.edu/article/item/five\\_ways\\_to\\_develop\\_ecoliteracy](http://greatergood.berkeley.edu/article/item/five_ways_to_develop_ecoliteracy)> [accessed 9 December 2022]

greatgiantfoods.com, 'Home - Great Giant Foods - Sustainable Farming Development', 2021 <[greatgiantfoods.com](http://greatgiantfoods.com)> [accessed 11 May 2023]

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid 7* (Depok: Gema Insani, 2015)

———, *Tafsir Al-Azhar Jilid 9* (Depok: Gema Insani, 2015)

Hari Kristianto, Aloysius, 'Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Konsep Green Economy Untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas Berbasis Ekologi', *Business, Economics and Entrepreneurship*, 2.1 (2020)

Herdi, Asep, *Memahami Ilmu Hadis* (Bandung: tafakur, 2014)

<https://www.greatgiantfoods.com/>, 'GGF Bantu Kegiatan Sunatan Massal Di Puskesmas Branti Raya', 2022 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/ggf-bantu-kegiatan-sunatan-massal-di-puskesmas-branti-roya/>> [accessed 23 September 2023]

Hussien, Mohammed Ebrahim, Rashidah Zainal Alam, Chamhuri Siwar, and Norasikin Ahmad Ludin, 'Green Economy Models and Energy Policies towards Sustainable Development in Malaysia: A Review', *International Journal of Green Economics*, 10.1 (2016)

Hyun, Eunsook, 'Ecological Human Brain and Young Children ' s " Naturalist Intelligence " from the Perspective of Developmentally and Culturally Appropriate Practice (DCAP)', *AERA Annual Conference*, 4, 2000

Idris, Muhammad, 'Terlalu Banyak Pupuk Kimia, 72 Persen Lahan Pertanian RI Kini Kritis', *Www.Kompas.Com*, 2022 <<https://money.kompas.com/read/2022/05/28/194913326/terlalu-banyak-pupuk-kimia-72-persen-lahan-pertanian-ri-kini-kritis>> [accessed 14 March 2023]

Indonesia, Departemen Agama Republik, *Syaamil Al-Qur'an: Terjemah Per Kata Type Hijaz* (Bandung: Sygma Publishing, 2007)

———, *Syaamil Al-Qur'an Terjemahan Per-Kata Type Hijaz* (Bandung: Sygma Publishing, 2007)

Indonesia, Presiden Republik, 'Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup' (Jakarta, 2009)

Iska, Syukri, *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012)

Iskandar, Azwar, and Khaerul Aqbar, 'Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah', *Al-Mashrafiyah*, 3.2 (2019)

Jermisitiparsert, Arunee Kasyanond; Rofiqul Umam; Kittisak, 'Environmental Sustainability and Its Growth in Malaysia by Elaborating the Green Economy and Environmental Efficiency.Pdf', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9.5 (2019)

Kalimasada A.K, Bening;, 'Pertanian Yang Menghijaukan Perekonomian Indonesia', *Www.Amf.or.Id*, 2022 <<https://amf.or.id/pertanian-yang-menghijaukan-perekonomian-indonesia/>> [accessed 25 March 2023]

Kastori, Rina, 'Karakteristik Dan Sasaran Pembangunan Berkelanjutan', *Www.Kompas.Com*, 2022 <<https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/04/110000269/karakteristik-dan-sasaran-pembangunan-berkelanjutan>> [accessed 10 December 2022]

Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Safi'i, 2004)

KBBI, 'Hasil Pencarian - KBBI Daring' <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekonomi/>> [accessed 24 June 2022]

Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Qur'an Kemenag', 2022 <<https://quran.kemenag.go.id/surah/2/60>> [accessed 11 July 2022]

'Kerusakan Tanah Ancaman Bagi Pertanian Indonesia', *Www.Sawit Indonesia.Com*, 2018 <<https://sawitindonesia.com/kerusakan-tanah-ancaman-bagi-pertanian-indonesia/>> [accessed 15 March 2023]

Komite Nasional Keuangan Syariah, 'Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024', *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional* (Jakarta, 2018)

Lako, Andreas, *Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2018)

Lampung, Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi, 'Indonesia Ekspor Pisang Dan Nanas Lampung Produksi GGP Ke China Dan Spanyol - Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Lampung', 2019 <<https://dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/indonesia-ekspor-pisang-dan-nanas-lampung-produksi-ggp-ke-china-dan-spanyol>> [accessed 12 May 2023]

Latief, Ali Muhtarom Sahlul Fuad Tsabit, *Moderasi Beragama (Konsep, Nilai, Dan Strategi Pengembangannya Di Pesantren)* (Jakarta: Yayasan Talibuana Nusantara, 2020)

- Lickona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Lusiana, Sacha Amaruzaman; Beria Leimona; Meine Van Noordwijk; Berha, 'Discourses on the Performance Gap of Agriculture in a Green Economy a Q Methodology Study in Indonesia', *International Journal Of Biodiversity Science, Ecosystem Services & Management*, 13.1 (2017)
- M, Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Mahri, A. Jajang W., Cupian, M. Nur Rianto Arif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, and others, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021)
- Mannan, M. Abdul, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1997)
- Maulana, Abdul Haris, 'Apa Pengaruh Suhu Pada Pertumbuhan Tanaman?', *Www.Kompas.Com*, 2020  
<<https://www.kompas.com/homey/read/2020/12/10/174700176/apa-pengaruh-suhu-pada-pertumbuhan-tanaman-?page=all>> [accessed 9 July 2022]
- Mfunne, Orleans, Moses Ngongo Chisola, and Ignitius Ziba, 'How Can Multifunctional Agriculture Support a Transition to a Green Economy in Africa? Lessons from the COMACO Model in Zambia', *Agriculture (Switzerland)*, 6.3 (2016)
- Michalena, Evanthie, 'Building Green Growth and Entrepreneurship in the Pacific through Knowledge and Innovation', *Global Opportunities for Entrepreneurial Growth: Coopetition and Knowledge Dynamics within and across Firms*, 2017

Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

———, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

Noor, Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, 'Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22.02 (2021)

Nugroho, Agung, 'Indonesia Hadapi 14 Juta Hektare Lahan Kritis | Universitas Gadjah Mada', *Www.Ugm.Ac.Id*, 2020 <<https://www.ugm.ac.id/id/berita/20119-indonesia-hadapi-14-juta-hektare-lahan-kritis>> [accessed 15 March 2023]

Nugroho, Ryan, 'Peran Generasi Muda Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Petani Di Pedesaan – AGRICSOC', *Agricsoc.Faperta.Ugm.Ac.Id*, 2018 <<https://agrivosoc.faperta.ugm.ac.id/2018/08/31/peran-generasi-muda-dalam-mewujudkan-ketahanan-pangan-petani-di-pedesaan/>> [accessed 18 March 2023]

Nurdin, Fauziah, 'Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist', *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 18.1 (2021)

Nyahunzvi, D K, "'Greening" Gweru Urban Tourist Lodges : Low Levels of Ecoliteracy , Green Awareness and Actions', *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 3.1 (2014)

Peraturan Presiden nomor 59 tahun 2017, 'Lampiran Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017', 2017



‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022’

‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2021’

Pineapple, Great Giant, ‘Tumbuh Berkelanjutan Bersama Masyarakat’  
(Lampung Tengah, 2018)

Pineapple, PT Great Giant, *Circular Economy for Sustainable Life, Food Science and Technology* (Lampung, 2021)

Pitman, Sheryn D., Christopher B. Daniels, and Paul C. Sutton, ‘Ecological Literacy and Psychographics: Lifestyle Contributors to Ecological Knowledge and Understanding’, *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 25.2 (2017)

Porter, Michael E., and Mark R. Kramer, ‘Creating Shared Value: How to Reinvent Capitalism and Unleash a Wave of Innovation and Growth’, *Harvard Business Review*. 89(1-2), 2011

Prasetyo, Yoyok, *Ekonomi Syariah* (Bandung: Aria Mandiri, 2018)

‘Profil Perusahaan’ (Lampung: PT Great Giant Pineapple, 2020)

Putri, Suci Utami, and Gia Nikawanti, ‘Pengenalan Green Behaviour Melalui Ecoliteracy Pada Anak Usia Dini’, *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 08.2 (2017)

Qardhawi, Yusuf, *Ijtihad Dalam Syari’at Islam, Alih Bahasa Ahmas Syatori* (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1987)

Rahardjo, Dawam, *Arsitektur Ekonomi Islam* (Bandung: Mizan, 2015)

Rahmadana, Muhammad Fitri, Bonaraja Purba, Elidawaty Purba, Ahmad Syafii, Nur Zaman, Irdawati, and others, *Sejarah Pemikiran*

*Ekonomi Pemikiran Dan Perkembangan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)

Rahman, Fazlur, *Islam* (Bandung: Pustaka, 1984)

RI, Kementerian Agama, 'Moderasi Beragama', *Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama* (Jakarta, 2019)

RMOLLampung, 'Lahan Pertanian Rusak, Petani Lampung Gunakan Pupuk Organik - RMOLLAMPUNG', *Ww.Rmollampung.Id*, 2022 <<https://www.rmollampung.id/lahan-pertanian-rusak-petani-lampung-gunakan-pupuk-organik>> [accessed 29 March 2023]

Rohidin, *Pengantar Hukum Islam Dari Semenanjung Arabia Sampai Indonesia* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016)

Sabarudin dkk, *Islam Dan Lingkungan Hidup, Lembaga Pengembangan Tilawail Qur'an Provinsi Kalimantan Tengah 2017* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018)

Sachs, Jeffrey D., Guillaume Lafortune, Christian Kroll, Grayson Fuller, and Finn Woelm, 'Sustainable Development Report 2022 From Crisis to Sustainable Development: The SDGs as Roadmap to 2030 and Beyond Includes the SDG Index and Dashboards', *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility* (Cambridge: Cambridge University Press, 2022)

Safri, Hendra, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018)

Salim, Emil, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: LP3ES, Cet Ke 6, 1993)

Scott Cato, Molly, *Green Economics: An Introduction to Theory, Policy and Practice* (London: earthscan publishing for a sustainable future,

2009)

Shihab, M Quraish, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

———, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012)

Siswanti, Dwi Umi, Akrima Syahidah, and Sudjino, 'Produktivitas Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Cv Segreng Setelah Aplikasi Sludge Biogas Di Lahan Sawah Desa Wukirsari, Cangkringan, Sleman', *Biogenesis Jurnal Ilmiah Biologi*, 6.1 (2018)

Sonny Keraf, DR. A., *Filsafat Lingkungan Hidup*, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2014)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2009)

———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Suryawati, Nany, 'Environmental Development as the Embodiment of Ecocracy Ideas in Green Constitution through Environmental Aware Culture', *Novateur Publication*, 2021, 198

Talita, Tasya, 'Cara Menanam Jagung: Langkah Perawatan Hingga Panen Jagung', *Www.Gramedia.Com*, 2021  
<<https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menanam-jagung/>>

[accessed 10 July 2022]

Tito, M Arif, *Majalah Dan Hipotesis Penelitian Sosial-Keagamaan Cetakan 1* (Makassar: Andira Publisher, 2005)

Tusin, Umar, 'Penerapan Green Economy Di Indonesia Tantangan Dan Perkembangan', *Www.Landx.Id*, 2022  
<<https://landx.id/blog/penerapan-green-economy-di-indonesia-tantangan-dan-perkembangan/>> [accessed 23 March 2023]

'Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945'

UNDP, 'Sustainable Development Goals | United Nations Development Programme', *United Nations Development Programme*, 2021  
<<https://www.undp.org/sustainable-development-goals>> [accessed 22 April 2022]

Utomo, Mohamad Nur, *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019)

Walhi, 'Kondisi Lingkungan Hidup Di Indonesia Di Tengah Isu Pemanasan Global | WALHI', *Www.Walhi.or.Id*, 2020  
<<https://www.walhi.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global>> [accessed 15 March 2022]

*Wawancara Dengan Bapak Arief Fatullah Selaku Manajer Divisi Sustainability PT GGP* (Lampung Tengah, 2023)

*Wawancara Dengan Bapak Julius Selaku Sustainable and Plan Departemen Head Divisi Sustainability PT GGP* (Lampung Tengah, 2023)

World Meteorological Organization, 'State of the Global Climate 2021' (Jenewa: Word Meteorological Organization (WMO), 2022)

Www.antaranews.com, 'Pejabat Lampung Tengah Jalani Sidang Kasus Korupsi Pajak Air Tanah', 2021  
 <<https://www.antaranews.com/berita/2296874/pejabat-lampung-tengah-jalani-sidang-kasus-korupsi-pajak-air-tanah>> [accessed 17 September 2023]

Www.greatgiantfoods.com/, 'Greatgiantfoods', 2022  
 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/grand-launching-plantation-academy-2022/>> [accessed 22 September 2023]

Www.greatgiantfoods.com, 'Audit Virtual Dan Inspeksi Nanas Segar PT GGP Untuk Ekspor Ke China', 2022  
 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/audit-virtual-dan-inspeksi-nanas-segar-pt-ggp-untuk-ekspor-ke-china/>> [accessed 22 September 2023]

———, 'Businesses - Great Giant Foods - Sustainable Farming Development', 2023  
 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/sustainability/>> [accessed 19 September 2023]

———, 'Closing Ceremony Sustainability Week 2022 Secara Virtual', 2022  
 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/closing-ceremony-sustainability-week-2022-secara-virtual/>> [accessed 27 September 2023]

———, 'GGF Berikan 36 Ekor Sapi Kurban Untuk Masyarakat Sekitar Perusahaan', 2022  
 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/ggf-berikan-36-ekor-sapi-kurban-untuk-masyarakat-sekitar-perusahaan/>> [accessed 25 September 2023]

———, 'GGF Berikan Bantuan Untuk Pembangunan Pesantren Al-Bayan', 2022  
 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/ggf-berikan-bantuan-untuk-pembangunan-pesantren-al-bayan/>> [accessed 26 September 2023]

———, 'GGF Fasilitasi Biogas Mini Rumahan (Biomiru) Untuk Mitra Peternak Sapi', 2022  
 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/ggf-fasilitasi-biogas-mini-rumahan-biomiru-untuk-mitra-peternak-sapi/>> [accessed 24 September 2023]

———, 'GGF Raih 2 Penghargaan Dalam Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives', 2022  
 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/ggf-raih-2-penghargaan-dalam-indonesias-best-corporate-sustainability-initiatives/>>

- [accessed 20 September 2023]
- , ‘GGF Salurkan Program CSR Untuk Masjid Dan Pondok Pesantren’, 2022 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/3432/>> [accessed 23 September 2023]
- , ‘Greatgiantfoods’, 2022 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/tahun-2021-ggf-laksanakan-sebanyak-450-bantuan-program-csr/>> [accessed 20 September 2023]
- , ‘GreatgiGGF Dan FPK Bantu Pembangunan Musholla At-Taubah Di Kampung Terbanggi Besarantfoods’, 2022 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/ggf-dan-fpk-bantu-pembangunan-musholla-at-taubah-di-kampung-terbanggi-besar/>> [accessed 24 September 2023]
- , ‘Prinsip Utama’, 2023 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/sustainability/>> [accessed 25 September 2023]
- , ‘Spotlight Sustainability Week, Kelola Bisnis Dengan Zero Waste’, 2022 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/spotlight-sustainability-week-kelola-bisnis-dengan-zero-waste/>> [accessed 28 September 2023]
- , ‘Sunpride 27 Tahun Di Indonesia: Majukan Pertanian Buah Indonesia 240’, 2023 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/sunpride-27-tahun-di-indonesia-majukan-pertanian-buah-indonesia-240/>> [accessed 25 September 2023]
- , ‘Sunpride Resmikan Ripening Room Tercanggih Di Indonesi’, 2022 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/sunpride-resmikan-ripening-room-tercanggih-di-indonesia/>> [accessed 26 September 2023]
- , ‘To Become Global Sustainable Fruits & Plant Based Company’, 2022 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/to-become-global-sustainable-fruits-plant-based-company/>> [accessed 25 September 2023]
- Www.kompas.com, ‘Awat, Sepertiga Lahan Pertanian Global Berisiko Kena Polusi Pestisida’, *Www.Kompas.Com*, 2021 <<https://www.kompas.com/sains/read/2021/04/06/080200623/awat-sepertiga-lahan-pertanian-global-berisiko-kena-polusi-pestisida?page=all>> [accessed 10 March 2022]

———, ‘Indonesia Butuh Rp 306 Triliun Untuk Dorong Transisi Ekonomi Hijau Dan Rendah Karbon’, 2021 <<https://money.kompas.com/read/2021/08/23/174211626/indonesia-butuh-rp-306-triliun-untuk-dorong-transisi-ekonomi-hijau-dan-rendah?page=all>> [accessed 9 March 2022]

Www.kupastuntas.co, ‘Kupas Tuntas - Empat Perusahaan Ini Penyumbang Pajak Air Bawah Tanah Terbesar Di Lamteng’, 2023 <<https://kupastuntas.co/2023/02/06/empat-perusahaan-ini-penyumbang-pajak-air-bawah-tanah-terbesar-di-lamteng>> [accessed 17 September 2023]

Www.lampost.co, ‘BPP Provinsi Lampung Kunjungan Kerja Ke Pertanian Terpadu GGF’, 2022 <<https://m.lampost.co/berita-bpp-provinsi-lampung-kunjungan-kerja-ke-pertanian-terpadu-ggf.html>> [accessed 1 April 2023]

———, ‘PT Great Giant Pineapple Diganjar Penghargaan Best Green Energy Practice’, 2022 <<https://m.lampost.co/berita-pt-great-giant-pineapple-diganjar-penghargaan-i-best-green-energy-practice-i.html>> [accessed 12 April 2023]

Www.menlhk.go.id, ‘EKONOMI SIRKULAR – Pusfaster BSILHK’, 2023 <<https://www.greatgiantfoods.com/id/ggf-raih-2-penghargaan-dalam-indonesias-best-corporate-sustainability-initiatives/>> [accessed 21 September 2022]

Www.republika.co.id, ‘SBY Dianggap Berkontribusi Dalam Perkembangan Ekonomi Hijau’, 2016 <<https://news.republika.co.id/berita/o1i0ds354/sby-dianggap-berkontribusi-dalam-perkembangan-ekonomi-hijau>> [accessed 24 September 2023]

Www.tempo.co, ‘6 Langkah Ekonomi Hijau Ala SBY Di COP21’, 2015 <<https://dunia.tempo.co/read/726478/6-langkah-ekonomi-hijau-ala-sby-di-cop21>> [accessed 24 September 2023]

———, ‘Mengubah Limbah Cair Menjadi Energi Terbaru’, 2023 <<https://koran.tempo.co/read/info-tempo/479603/mengubah-limbah-cair-menjadi-energi-terbarukan>> [accessed 18 September 2023]

Www.topbusiness.id, 'Ciamiknya Program CSR PT GGP Yang Sudah Ber-CSV - TopBusiness', 2022  
<<https://www.topbusiness.id/59945/ciamiknya-program-csr-pt-ggp-yang-sudah-ber-csv.html>> [accessed 11 April 2023]

Www.unep.org, 'Green Economy | UNEP - UN Environment Programme', 2021 <<https://www.unep.org/regions/asia-and-pacific/regional-initiatives/supporting-resource-efficiency/green-economy>> [accessed 10 March 2022]

Www.worldatlas.com, 'Top Pineapple Producing Countries - WorldAtlas', 2018 <<https://www.worldatlas.com/articles/top-pineapple-producing-countries.html>> [accessed 12 April 2023]

Yasland, Mursalin, and Agus Yulianto, 'PT GGP Tumbuh Berkelanjutan Bersama Masyarakat | Republika Online', *Www.Republika.Co.Id*, 2020 <<https://republika.co.id/berita/qhei89396/pt-ggp-tumbuh-berkelanjutan-bersama-masyarakat>> [accessed 12 April 2023]

Yogyakarta, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013)